

## OPTIMALISASI PESANTREN KILAT UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR INTERAKTIF DAN EDUKTIF ANAK-ANAK DI DESA LABUHAN TAROK KECAMATAN MEUKEK

Danil Zulhendra<sup>1</sup>, Adi Kasman<sup>2</sup>, Muhammad Iqbal<sup>3</sup>, Yadi Mahdhar<sup>4</sup>, Iqbal Fernanda<sup>5</sup>, Sulaiman Saputra<sup>6</sup>, Nely Yana<sup>7</sup>, Fatia Sari<sup>8</sup>, Miftahul Jannah<sup>9</sup>, Farkhati Waly<sup>10</sup>, Siti Murzani<sup>11</sup>

<sup>1,9</sup>Prodi Pendidikan Bahasa Arab STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh

<sup>2,3,6</sup>Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh

<sup>4</sup>Prodi Ilmu Al-qur'an dan Tafsir STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh

<sup>5</sup>Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh

<sup>7,8</sup>Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh

<sup>10,11</sup>Prodi Pengembangan Masyarakat Islam STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh

Email Kontributor: danilzulhendra@staindirundeng.ac.id

### Abstrak

Pendidikan keagamaan merupakan hal yang sangat penting dan mendasar yang harus diajarkan kepada anak-anak sejak dini. Salah satu model pendidikan agama yang biasanya diselenggarakan dalam waktu tertentu dan terbatas adalah model pesantren kilat. Jurnal ini membahas tentang pesantren Kilat yang diselenggarakan di Desa Labuhan Tarok, Kecamatan meukek, Kabupaten Aceh Selatan. Munculnya pesantren kilat di desa Labuhan Tarok ini didasari oleh kekurangan jumlah dan peran tokoh agama dalam memberikan pendidikan keagamaan, dan rendahnya minat anak-anak mengikuti pendidikan keagamaan dikarenakan sosialisasi dan metode yang dilakukan untuk mengajak anak-anak masih minim. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan minat anak-anak dengan mensosialisasikan kegiatan ini secara masif dan merancang program kegiatan pesantren kilat yang menarik dan edukatif. Metode pengabdian ini menggunakan metode sisdamas atau sisten berbasis pemberdayaan masyarakat yang terdiri dari empat siklus. Proses sosialisasi dirancang kepada semua pihak yang ada di masyarakat dan berhasil mengajak anak-anak dan remaja mengikuti kegiatan pesantren kilat. Anak-anak dan remaja menyukai design pembelajaran pesantren kilat yang menekankan poin interaktif dan edukatif dalam pembelajaran. Ice Breaking yang dirancang menarik dan pembagian hadiah pada peserta pesantren kilat yang mampu menjawab pertanyaan menjadi daya tarik anakanak dan remaja mengikuti kegiatan pesantren kilat kedepannya. Duta pesantren kilat ditunjuk untuk keberlanjutan program kegiatan pesantren kilat dengan rancangan program yang menarik dan edukatif.

**Kata kunci:** Pesantren kilat, Ice breaking, Interaktif dan Edukatif

### Abstract

*Religious education is a very important and basic thing that must be taught to children from an early age. One model of religious education that is usually held for a certain and limited time is the express Islamic boarding school model. This journal discusses the Kilat Islamic boarding school which is held in Labuhan Tarok Village, Meukek District, South Aceh Regency. The emergence of*

---

*this express Islamic boarding school in Labuhan Tarok village is based on the lack of numbers and role of religious figures in providing religious education, and the low interest of children in participating in religious education because the socialization and methods used to invite children are still minimal. This service aims to increase children's interest by massively socializing this activity and designing an interesting and educative express Islamic boarding school activity program. This service method uses the sisdamas method or system based on community empowerment which consists of four cycles. The socialization process was designed for all parties in society and was successful in inviting children and teenagers to take part in Islamic boarding school activities. Children and teenagers like the Islamic boarding school learning design which emphasizes interactive and educational points in learning. The Ice Breaking which is designed to be attractive and the distribution of prizes to fast Islamic boarding school participants who are able to answer questions will attract children and teenagers to participate in fast Islamic boarding school activities in the future. Express Islamic boarding school ambassadors are appointed for the sustainability of the Express Islamic boarding school activity program with an interesting and educative program design.*

**Keywords:** *Lightning boarding school, Ice breaking, Interactive and Educative*

## **A. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Pesantren kilat merupakan salah satu bentuk kegiatan keagamaan yang sering kali dilaksanakan di bulan Ramadhan (Fauza et al., 2024). Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memperdalam pengetahuan agama, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai moral, sosial, dan spiritual dalam kehidupan sehari-hari (Efendi, Fauza, et al., 2023). Di tengah tantangan era digital yang sering kali menjauhkan anak-anak dari aktivitas pembelajaran yang interaktif dan edukatif, pesantren kilat menjadi alternatif yang potensial dalam memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus bermakna. Dalam konteks Desa Labuhan Tarok, Kecamatan Meukek, optimalisasi pesantren kilat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan minat belajar anak-anak di desa tersebut.

Kuliah Pengabdian Masyarakat Mahasiswa (KPM) yang dilaksanakan oleh mahasiswa STAIN Meulaboh memiliki potensi besar untuk mendorong pelaksanaan program ini. Dengan mengusung tema “Optimalisasi Pesantren Kilat untuk Meningkatkan Minat Belajar Interaktif dan Edukatif Anak-Anak di Desa Labuhan Tarok Kecamatan Meukek,” mahasiswa diharapkan mampu berperan aktif dalam mendampingi anak-anak desa agar lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran (Hendra et al., 2024). Program ini dirancang sebagai wujud sinergi antara mahasiswa, masyarakat, dan lembaga pendidikan dalam membangun lingkungan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan (Sukri et al., 2024).

Desa Labuhan Tarok merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi sumber daya manusia yang besar, namun sering kali dihadapkan pada berbagai keterbatasan dalam akses pendidikan berkualitas. Minimnya sarana belajar yang interaktif serta kurangnya metode pembelajaran yang menarik menjadi tantangan utama yang perlu diatasi. Dalam hal ini, pesantren kilat menjadi media yang tepat untuk menjawab permasalahan tersebut karena sifatnya yang fleksibel, kontekstual, dan mampu menyentuh berbagai aspek kehidupan anak-anak.

---

Program pesantren kilat yang dirancang oleh mahasiswa STAIN Meulaboh dalam KPMM ini tidak hanya berorientasi pada pembelajaran agama, tetapi juga mengintegrasikan berbagai pendekatan kreatif seperti permainan edukatif, diskusi interaktif, serta kegiatan seni dan budaya. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga mampu meningkatkan minat dan motivasi anak-anak dalam belajar .

Mahasiswa sebagai pelaksana program KPM memiliki peran ganda, yaitu sebagai fasilitator dan motivator dalam pelaksanaan pesantren kilat (Saputra et al., 2024). Sebagai fasilitator, mahasiswa diharapkan mampu merancang dan melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak-anak di Desa Labuhan Tarok. Sebagai motivator, mahasiswa bertugas memberikan dorongan dan semangat kepada anak-anak agar mereka lebih aktif dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan (Efendi et al., 2024).

Melalui pelaksanaan program ini, mahasiswa juga dapat mengaplikasikan ilmu yang telah mereka pelajari di bangku kuliah ke dalam kehidupan nyata. Interaksi langsung dengan masyarakat memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa untuk memahami dinamika sosial, budaya, dan pendidikan di tingkat lokal (Zulfahmi et al., 2024). Selain itu, program ini juga menjadi sarana untuk membangun hubungan harmonis antara mahasiswa dan masyarakat setempat.

Kegiatan pesantren kilat yang dioptimalkan melalui pendekatan interaktif dan edukatif ini diharapkan mampu menjadi solusi terhadap rendahnya minat belajar anak-anak di Desa Labuhan Tarok. Dengan menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan anak-anak, program ini berpotensi untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan berkesan bagi mereka.

Di sisi lain, pelaksanaan pesantren kilat ini juga bertujuan untuk menghidupkan kembali semangat gotong royong dan kebersamaan di kalangan masyarakat. Dengan melibatkan berbagai pihak, seperti orang tua, tokoh masyarakat, dan lembaga pendidikan, program ini diharapkan dapat berjalan secara optimal dan memberikan manfaat jangka panjang.

Melalui program ini, pesantren kilat tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk karakter anak-anak yang lebih baik. Dengan menanamkan nilai-nilai keagamaan dan sosial sejak dini, diharapkan anak-anak dapat tumbuh menjadi generasi yang cerdas, berakhlak mulia, dan memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat.

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial mahasiswa, program ini juga mencerminkan komitmen STAIN Meulaboh dalam mendukung pengembangan pendidikan di daerah-daerah. Dengan mengintegrasikan pendekatan akademik dan sosial, mahasiswa dapat memberikan kontribusi nyata terhadap kemajuan masyarakat (Efendi, Hamdi, et al., 2023).

Secara keseluruhan, pelaksanaan pesantren kilat ini menjadi wujud nyata dari kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan lembaga pendidikan dalam menghadirkan solusi inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak. Selain memberikan manfaat langsung kepada anak-anak, program ini juga menjadi langkah strategis untuk

---

memberdayakan masyarakat desa dalam mengelola pendidikan yang berkelanjutan (Sukri et al., 2023).

Dengan pendekatan yang kreatif dan interaktif, diharapkan program ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan, baik bagi anak-anak di Desa Labuhan Tarok maupun bagi mahasiswa sebagai pelaksana KPM. Melalui upaya bersama ini, Desa Labuhan Tarok dapat menjadi model bagi pengembangan pendidikan berbasis komunitas yang inovatif dan inklusif.

## **2. Tujuan dan Sasaran Kegiatan**

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk mengoptimalkan peran pesantren kilat sebagai media pembelajaran yang interaktif dan edukatif dalam meningkatkan minat belajar anak-anak di Desa Labuhan Tarok, Kecamatan Meukek. Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, sekaligus menanamkan nilai-nilai agama, moral, dan sosial pada anak-anak. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mendorong anak-anak agar lebih aktif, kreatif, dan memiliki motivasi tinggi dalam belajar melalui pendekatan yang inovatif. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa STAIN Meulaboh juga bertujuan untuk memberdayakan masyarakat lokal dalam mendukung pendidikan berbasis komunitas serta menciptakan suasana belajar yang harmonis antara mahasiswa, anak-anak, dan masyarakat desa.

Sasaran kegiatan ini adalah anak-anak di Desa Labuhan Tarok yang berada pada usia sekolah dasar hingga menengah, terutama mereka yang membutuhkan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan menyenangkan. Selain itu, kegiatan ini juga menasar para orang tua, guru, dan tokoh masyarakat setempat untuk turut berperan dalam mendukung pelaksanaan pesantren kilat. Dengan melibatkan berbagai pihak, diharapkan program ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran anak-anak, tetapi juga membangun kesadaran kolektif akan pentingnya pendidikan yang inklusif, interaktif, dan berbasis nilai-nilai agama serta sosial.

## **B. PELAKSANAAN**

### **1. Strategi Pencapaian**

Strategi pencapaian program ini dilakukan melalui pendekatan yang terstruktur dan partisipatif. Pertama, mahasiswa STAIN Meulaboh akan melakukan observasi dan analisis kebutuhan anak-anak di Desa Labuhan Tarok untuk memahami karakteristik, minat, serta tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi tersebut, mahasiswa akan merancang kurikulum pesantren kilat yang berisi materi pembelajaran agama yang dikombinasikan dengan metode interaktif seperti permainan edukatif, diskusi kelompok, dan kegiatan seni. Selain itu, mahasiswa juga akan melibatkan masyarakat setempat, termasuk orang tua, tokoh agama, dan perangkat desa, dalam proses perencanaan hingga pelaksanaan program agar tercipta rasa kepemilikan bersama terhadap kegiatan ini.

Selanjutnya, pelaksanaan kegiatan akan dilakukan secara bertahap dengan menerapkan pendekatan berbasis pengalaman (*experiential learning*). Anak-anak akan diajak berpartisipasi

aktif melalui berbagai aktivitas yang dirancang untuk membangun keterampilan kognitif, sosial, dan spiritual mereka. Untuk memastikan keberlanjutan program, mahasiswa juga akan memberikan pelatihan kepada masyarakat lokal, seperti guru mengaji dan relawan desa, agar dapat melanjutkan metode pembelajaran interaktif setelah program selesai. Monitoring dan evaluasi akan dilakukan secara berkala untuk mengukur efektivitas program serta memberikan ruang untuk perbaikan. Dengan strategi ini, diharapkan tujuan program dapat tercapai secara optimal, dan anak-anak Desa Labuhan Tarok dapat merasakan dampak positif yang berkelanjutan.

## 2. Pelaksanaan

Kegiatan KPM STAIN TDM memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat setempat tentang pentingnya pendidikan keagamaan. Kegiatan KPM dilaksanakan oleh mahasiswa/i dari kampus STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh dari berbagai jurusan dan didampingi oleh Keuchik desa Labuhan Tarok dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Selama 40 hari mahasiswa KPM merencanakan dan menyusun kegiatan dan program yang akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu: Menggali masalah, memetakan masalah, merumuskan masalah, menyusun program dan kegiatan kegiatan berdasarkan rumusan masalah tersebut. Kemudian diimplementasikan dalam bentuk pengabdian bermasyarakat. Dalam tiap tahapan tersebut keterlibatan masyarakat dan tokoh masyarakat sangat menentukan keberhasilan program kerja dari mahasiswa KPM.

Tahapan-tahapan uraian kegiatan yang akan dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) sehingga kegiatan yang akan dilaksanakan menjadi teratur dan terarah sebagai berikut:

### a. kunjungan ke TK Labuhan Tarok

Para peserta melakukan kunjungan dan wawancara dengan dewan guru, serta melakukan sosialisasi kegiatan pesantren kilat yang akan dilaksanakan. Selain melakukan sosialisasi, peserta KPM juga menanyakan perihal keadaan dan kondisi anak-anak yang belajar di TK labuhan Tarok, sehingga mendapatkan gambaran awal tentang bentuk kegiatan yang akan diajarkan kepada mereka.



### b. Kunjungan ke Paud Tabiena Sajan

kunjungan ke Paud Tabiena Sajan dilakukan pada pagi hari ketika anak-anak mulai diantarkan oleh orang tua mereka. Hal ini dilakukan agar dapat mengetahui gambaran

waktu kesiapan anak-anak yang masih berusia dini dalam mengikuti pembelajaran. Para peserta KPM lebih memfokuskan untuk menggali informasi psikologis anak dengan berbaur, bermain dan belajar bersama mereka.



c. Kunjungan ke SDN 3 Labuhan Tarok

Para peserta KPM mengunjungi SDN 3 labuhan Tarok yang berlokasi tidak jauh dari posko penempatan mereka. Dalam kegiatan ini, mereka memfokuskan untuk melihat potensi dan kemampuan agama para siswa dengan ikut langsung dalam kegiatan PBM sekolah dan mengobservasi metode apa yang digunakan oleh dewan guru dalam mengajar, sehingga para peserta dapat memilih metode yang tepat bagi para peserta didik dalam kegiatan pesantren kilat.



d. Kegiatan Pesantren Kilat

Setelah mendapatkan informasi yang cukup, maka para peserta membuat pendekatan dan bermusyawarah dengan perangkat desa, tokoh masyarakat dan masyarakat Labuhan Tarok dengan menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan pesantren kilat ini diadakan.

Setelah mendapat persetujuan, maka dilakukanlah proses sosialisasi dan pembukaan pendaftaran bagi anak-anak yang ingin mengikuti pesantren kilat. Setelah terkumpul data dari masing-masing anak, maka diadakan pesantren kilat dengan menggunakan pendekatan Interaktif dan edukatif melalui metode ice breaking. Adapun materi yang diajarkan adalah seputar thaharah, shalat dan juga mengajari anak-anak membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.



e. Pembagian sertifikat kepada anak-anak yang mengikuti pesantren kilat

Setelah kegiatan selesai dilaksanakan, maka untuk memberikan kesan dan pengalaman belajar yang menyenangkan, anak-anak diberikan sertifikat sebagai bukti bahwa mereka pernah mengikuti pendidikan pesantren kilat yang menjadi pondasi awal dalam mereka belajar agama.



### C. KESIMPULAN

Kegiatan pesantren kilat adalah kegiatan dari program pendidikan agama Islam yang intensif dan singkat yang memberikan berbagai manfaat, termasuk peningkatan pemahaman agama, pengalaman berharga dalam nilai-nilai Islam, serta koneksi sosial. Pesantren kilat juga bisa menjadi alternatif yang baik bagi mereka yang memiliki keterbatasan waktu atau aksesibilitas terhadap pesantren tradisional. Hal ini bisa dilihat dari atensi dan minat masyarakat gembung. Anak-anak yang menjadi tujuan dan target dari kegiatan ini tetapi orang tua pun ikut andil dan merasakan efek dari kegiatan ini. Terlebih lagi setelah kegiatan pesantren kilat yang diadakan di desa Labuhan Tarok ini dilanjutkan dengan kegiatan tabligh akbar untuk semua kalangan. Tetapi perlu diingat terlebih dahulu juga bahwa pesantren kilat sebaiknya tidak digunakan sebagai pengganti pendidikan agama yang lebih mendalam dan berkelanjutan. Walaupun pesantren kilat dapat menjadi sumber pengetahuan agama yang berharga, tetapi harus digunakan dengan bijak dan sebagai tambahan dari pendidikan agama yang lebih komprehensif. Acara pesantren kilat dapat menjadi langkah penting untuk

---

memperbaiki dan meningkatkan kualitas program di masa mendatang. Saran lain yang dapat kelompok kami berikan adalah beberapa poin yang dapat dievaluasi dalam acara pesantren kilat seperti kualitas pengajaran, partisipasi peserta, kegiatan tambahan, umpan balik peserta, dan umpan balik terhadap panitia. Evaluasi acara pesantren kilat adalah langkah penting dalam menjaga kualitas dan keefektifan program tersebut. Dengan melibatkan peserta dan panitia dalam proses evaluasi, kami dapat memastikan bahwa acara pesantren kilat menjadi lebih baik setiap tahunnya di Desa Labuhan Tarok.

#### **D. UCAPAN TERIMAKASIH**

Dengan tulus dan penuh rasa terima kasih, kami ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Pemerintah Kabupaten Aceh Selatan yang menjadi mitra dalam pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat Mahasiswa STAIN Meulaboh. Khususnya kepada unsur Muspika Kecamatan Meukek dan yang teristimewa kepada aparatur Desa Labuhan Tarok beserta masyarakat yang telah menerima kami dengan hati tulus dan ikhlas. Kerjasama yang baik ini tidak hanya memberikan wadah bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis mereka dalam konteks nyata, tetapi juga memperkaya pengalaman pembelajaran mereka, dan memberikan pengetahuan tentang keadaan sosial pendidikan dalam masyarakat. Semoga kerjasama yang telah terjalin dapat terus berkembang, memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pendidikan dan masyarakat, serta memberi inspirasi bagi pertumbuhan positif di dunia pendidikan dan masyarakat. Terima kasih atas kesempatan berharga ini

#### **D. DAFTAR PUSTAKA**

- Efendi, S., Fauza, M., Alfanna, H., Agustina, L., Purnawi, R., Dewi, A. M., Armiya, Sari, R., Asmayuni, R., & Natasya, A. S. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Program Pesantren Kilat Gampong Rambong Cut Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *Connection: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 45–54. <https://doi.org/10.32505/connection.v3i2.6660>
- Efendi, S., Hamdi, S., Saputra, F., Iqbal, M., SH, H., Safitri, A., Zulhendra, D., Kasih, D., & Ramli. (2023). Program Desa Binaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh di Gampong Pasi Mesjid Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *GOTAVA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 26–33. <https://doi.org/10.59891/jpmgotava.v1i2.6>
- Efendi, S., Kasih, D., Bahgia, R., Amfal, S., Kifli, R. F., Fazli, F., Safrida, S., Sumayyah, F., Mauliyanti, M., & Hasliani, C. (2024). Pemberdayaan Masjid oleh Mahasiswa KpM STAIN Meulaboh di Gampong Alue Meutuah Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan. *Abdurrauf Journal of Community Service*, 1(1), 8–18. <https://doi.org/10.70742/ajcos.v1i1.55>
- Fauza, M., Herman, H., Efendi, S., Shirathjudin, M., Marliyanti, Nisa, I., Ilham, S., Fitria, M., Aisyi, R., R. M. S., & Wahyuni, S. (2024). Peranan Pesantren Kilat Dalam Meningkatkan Bakat dan Minat Anak-Anak Desa Blang Kuala Kecamatan Meukek

- 
- Kabupaten Aceh Selatan. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 124–134. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i2.56>
- Hendra, S. H., Efendi, S., Taran, J. P., Trisiyah, N. O., Nandar, A., Afriani, D., Gunawan, N., Sari, W. D., Fitriani, Wardah, R., & Asma, R. (2024). Optimalisasi Peran Dosen dan Mahasiswa Program KPM di Gampong Kuta Aceh Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *Surya Edukasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 22–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.32502/se.v1i1.7250>
- Saputra, E., Dinata, S. I., Sari, M. N., Hadi, M., Putri, A., Wilanda, M. N., Hajar, S., Safira, N. E., & Permata, D. A. (2024). Pengabdian Masyarakat Melalui Program KPM STAIN Meulaboh di Gampong Blang Baro Nagan Raya. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 97–110. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i2.45>
- Sukri, Firliansyah, H., Mellani, A., Putri, N., Ulya, K., Siagian, B. A., Mulia, T. I., Mahendra, I., Munawarah, A., & Marziah, S. P. (2024). Peran Mahasiswa (KPM) Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Pada Remaja di Desa Jamboe Papeun. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 135–148. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i2.55>
- Sukri, S., Kasih, D., Afriyani, M. P., Rinawati, R., Efendi, S., Saputra, E., & Era, N. (2023). Sosialisasi dan Pemetaan Potensi Desa Sebagai Arah Pembangunan Yang Berkelanjutan. *JPMA - Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, 3(1), 19–27. <https://doi.org/10.37249/jpma.v3i1.599>
- Zulfahmi, J., Agustira, S., Hayati, L., Munira, D. S., Zahara, S., Yunisa, M. V., Maulida, F., Yusnita, E., Gusniati, U., & Farwili, I. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Desa yang Berbudaya dalam Meningkatkan Pendidikan Menuju Kecamatan Sawang yang Unggul. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 111–123. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i2.61>